

Pelatihan Pengisian Dan Pelaporan SPT OP Dan SPT Badan Kepada Guru MGMP SMK Jurusan Akuntansi Jakarta Timur II

¹Safri, ²Tutik Siswanti, ³Putu Rani Adnyani Asak, ⁴Eneng Sugihyanty, ⁵Setiadi
^{1,2,3,4,5}Akuntansi, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Jakarta Timur

E-mail: ¹safrizr@gmail.com, ²tutysis12@gmail.com, ³raniadnyaniasak@ymail.com,
⁴sghyanty@yahoo.com, ⁵tedi.hartoko@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah selain dari kewajiban Tridharma Perguruan tinggi, juga sebagai bentuk saling berbagi ilmu pengetahuan dan kegiatan diskusi bidang perpajakan terutama pengisian dan pelaporan SPT OP dan SPT Badan. Pelatihan dimulai dari pemahaman tentang laporan keuangan komersial, dilanjutkan dengan pelatihan tentang laporan keuangan fiskal, dan ditutup dengan simulasi pengisian SPT OP dan SPT Badan dengan menggunakan aplikasi eform. Metode penelitian dengan menggunakan participation action reseach, dengan partisipan adalah MGMP Akuntansi Jakarta Timur 2, dengan jumlah peserta sebanyak 27 orang, yang terdiri dari beberapa guru akuntansi perwakilan sekolah masing-masing. Analisis data berdasarkan hasil pre-test dan post-test, atas 6 buktir pertanyaan diperoleh hasil pelatihan peningkatan pemahaman pengisian dan pelaporan SPT OP dan SPT Badan sebesar 75%, tidak paham terhadap pengisian dan pelaporan SPT OP, diperoleh penurunan 81%, dan pertanyaan Cukup paham terhadap pengisian dan pelaporan SPT OP dan SPT Badan penurunan cukup paham sebesar 77%

Kata kunci : *Eform, ESPT, MGMP*

ABSTRACT

The purpose of this Community Service activity is in addition to the obligations of the Tridharma of Higher Education, as well as a form of sharing knowledge and discussion activities in the field of taxation, especially filling and reporting SPT OP and SPT Badan. The training starts from an understanding of commercial financial statements, continues with training on fiscal financial statements, and concludes with a simulation of filling out the SPT OP and SPT Badan using the eform application. The research method uses participation action research, with participants being the East Jakarta Accounting MGMP 2, with a total of 39 participants, consisting of several accounting teachers representing their respective schools. Data analysis based on the results of the pre-test and post-test, on 6 evidence questions, the results of the training obtained an increase in understanding of filling and reporting SPT OP and Corporate SPT by 75%, did not understand the filling and reporting of SPT OP, obtained a decrease of 81%, and questions quite understand the filling and reporting of SPT OP and Corporate SPT a decrease in understanding by 77%.

Keyword : *Eform, ESPT, MGMP*

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan pengumuman DJP No. Peng-10/PJ.09/2022, era e-spt berakhir1,

sebagai pengganti maka wajib pajak harus masuk dan mengakses aplikasi di DJP Online semua aplikasi perpajakan ada dalam satu aplikasi web yang hanya

dimiliki oleh Wajib Pajak itu sendiri yang di akses melalui halaman *DJP Online*, bisa dipelajari tetapi tentu perlu pengorbanan dari pemilik akun untuk dapat memberikan akses ke akun pribadi pajaknya, dengan demikian sulit bagi dunia pendidikan untuk mempelajarinya, walaupun masih ada 1 (satu) aplikasi yaitu efaktur PPN dalam bentuk dummy¹, akan tetapi aplikasi tersebutpun sudah expired jika dibandingkan dengan yang digunakan perusahaan, tidak ada menu propopulatednya. Bagaimana cara mempelajarinya, tidak mungkin hanya mengandalkan tontonan saja di *platform* seperti *youtube*, perlu praktek untuk dapat menjelaskan kepada warga belajar atas penggunaan/ pemanfaatan aplikasi. Pengetahuan akan perpajakan tentunya akan membantu menciptakan lingkungan bisnis yang lebih kondusif, meningkatkan penerimaan pajak, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Kompleksitas sistem perpajakan di Indonesia dengan berbagai jenis pajak yang berbeda, termasuk pajak penghasilan (PPH). Kompleksitas ini dapat menyulitkan wajib pajak, baik perusahaan maupun individu, dalam memahami dan mematuhi kewajiban perpajakan mereka.

Jika kita membuka halaman *google scholar*, telah banyak penelitian tentang kepatuhan pajak, walaupun sudah pernah ada pengampunan pajak dalam bentuk program *Tax Amnesty* dan juga program PPS, praktek penghindaran pajak dan pengelapan pajak masih saja terjadi, terlepas dari Fiskusnya yang menyalahgunakan jabatan, masyarakat yang belum peduli dengan kewajiban perpajakan, dan pengetahuan yang masih terbatas akan pentingnya pajak bagi kelangsungan pemerintahan, meskipun pemerintah telah berupaya keras untuk mengurangi praktik penghindaran pajak dan penggelapan pajak, masih ada tantangan yang perlu diatasi, menyembunyikan pendapatan atau menggunakan celah dalam peraturan

pajak. Penerimaan pajak di Indonesia belum mencapai potensi penuhnya, dan terdapat ketidakseimbangan antara sumber-sumber penerimaan pajak.

2. PERMASALAHAN MITRA

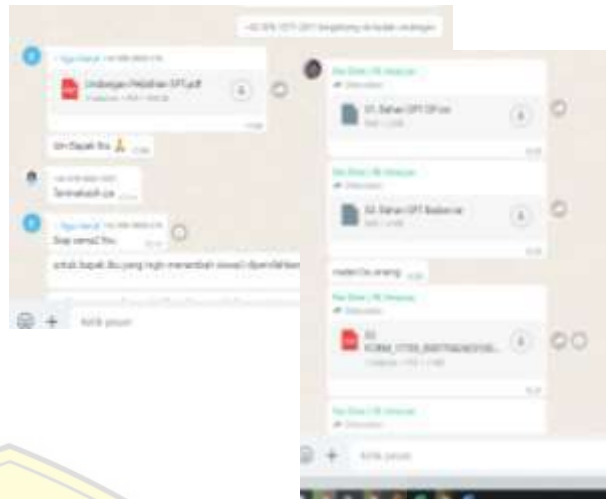
Berdasarkan permasalahan yang terjadi tersebut, dan dalam rangka meningkatkan pengetahuan praktik kepada guru MGMP Akuntansi Jakarta Timur II khususnya dalam bidang perpajakan dan juga sebagai bentuk dari Tri Darma Perguruan tinggi, maka dipandang perlu untuk dilakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, terkait dengan bidang perpajakan dengan perubahan-perubahan yang terjadi terutama pengetahuan aplikasi perpajakan dan hal penting lainnya dalam pelaporan SPT bagi Orang Pribadi (OP) dan Badan menggunakan aplikasi perpajakan.

Tujuan PKM Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) kepada MGMP Akuntansi Jakarta Timur II adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pelaporan pajak khususnya pelaporan SPT WP OP dan Badan, meningkatkan kesadaran dan pengetahuan Guru MGMP Jakarta Timur II, tentang sistem perpajakan di Indonesia. Melalui program ini, diharapkan peserta dapat memahami pentingnya kewajiban pelaporan perpajakan dengan menggunakan aplikasi yang sudah disediakan, mendorong guru MGMP Akuntansi untuk menciptakan diskusi/*sharing* ilmu perpajakan dan inovasi dalam penyelesaian masalah perpajakan. Ini bisa termasuk pengembangan sistem atau teknologi baru yang dapat membantu perusahaan atau individu dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka secara lebih efisien dan efektif, meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam bidang perpajakan ditengah kondisi aplikasi yang tidak kondusif untuk diakses umum di dunia pendidikan

3. METODOLOGI

Metode penelitian dalam pelaksanaan PKM ini, menggunakan *participation action reseach* (PAR), dimana pendekatan yang dilakukan melibatkan partisipasi aktif dari guru-guru Akuntansi yang tergabung dalam MGMP Akuntansi Jakarta Timur II, Identifikasi Masalah berdasarkan kebutuhan pembelajaran dengan komunitas MGMP yang dianggap penting dan relevan untuk diteliti. Peneliti dan komunitas bersama-sama merencanakan tindakan yang akan diambil untuk mengatasi masalah tersebut. Implementasi rencana yang telah disusun, melibatkan komunitas dalam setiap tahap pelaksanaan. Setiap proses kegiatan diamati dan didokumentasikan hasil dari tindakan yang telah diambil, selanjutnya menganalisis hasil observasi dan mendiskusikan apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki melalui kuisisioner yang diberikan. Tahap ini mengarah pada identifikasi masalah baru atau modifikasi tindakan yang akan diambil selanjutnya. Dalam siklus berulang proses dilakukan dengan melakukan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi secara berkelanjutan sampai masalah terpecahkan atau tujuan tercapai.

Metode presentasi, dan praktek langsung secara *offline* dengan menggunakan sumber belajar langsung yang sesuai dengan permasalahannya. Materi praktek diberikan langsung melalui aplikasi *WhatsApp Group* beberapa hari sebelum kegiatan dilakukan, dengan tujuan mempersiapkan instalasi aplikasi pendukung. Materi pelatihan berupa *file rar*, yang berisikan *file power point*, *file eform SPT OP*, *file eform SPT Badan*, dan aplikasi *adobe reader*.



Gambar 1. Pengiriman materi PKM melalui di *whatsapp group*

Dalam pelaksanaan PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis tgl tanggal 14 Mei 2024, Program Studi Akuntansi, Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma dilakukan di Kampus C, lantai 2, ruang 212, Jl. Angkasa I No. 8 RT. 08/09. Komplek Angkasa. Halim Perdana Kusuma, Jakarta Timur, dengan jumlah peserta sebanyak 39 peserta terdaftar, namun pada pelaksanaan yang ada sebanyak 27 peserta. Sisanya memilih untuk mengikuti pelatihan sosialisasi bedah soal Ujian Sertifikasi Kompetensi menggunakan aplikasi *accurate online*.

Sebelum memulai materi pelatihan pengisian SPT OP dan SPT Badan menggunakan eform, peserta dibagikan lembar kuisisioner oleh panitia, kuisisioner tersebut adalah pretest yang berisikan pertanyaan yang perlu untuk diselesaikan terhadap materi yang akan disampaikan oleh narasumber, selanjutnya pembahasan kegiatan PKM adalah tentang laporan keuangan komersial. Data dari laporan keuangan adalah sebagai dasar dari pengisian *espt*.

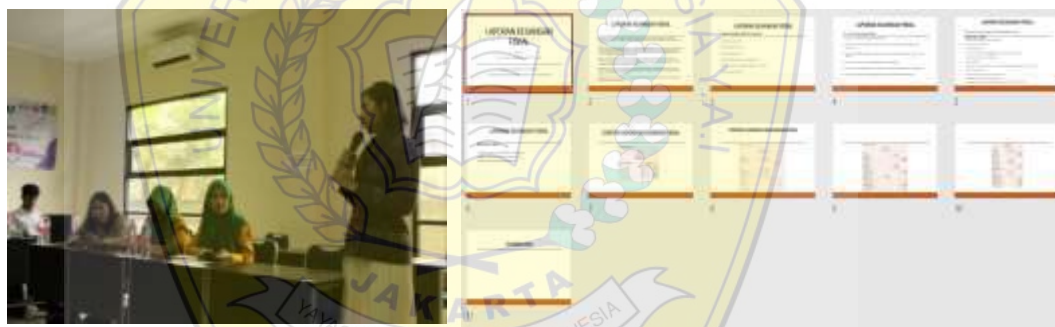


Gambar 2. Pelatihan tentang laporan keuangan komersial dan materi presentasi

Setelah pelaksanaan pelatihan tentang Laporan Keuangan Komersial, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan bertukar pikiran. Dan selanjutnya peserta diminta untuk mengisi form posttest Laporan Keuangan Komersial.

Materi berikutnya adalah Laporan keuangan Fiskal, dari Laporan Keuangan Komersial ditentukan akun-akun yang

perlu untuk di koreksi (sesuai dengan UU No. 36, tentang koreksi fiskal), terdapat 2 (dua) jenis koreksi fiskal, yaitu koreksi fiskal positif dan koreksi fiskal negatif. Hasil dari koreksi fiskal tersebutlah yang dijadikan sebagai dasar dalam perhitungan pajak penghasilan (PPh) pasal 29,



Gambar 3. Pelatihan tentang laporan keuangan fiskal dan materi presentasi

Setelah pelaksanaan pelatihan tentang Laporan Keuangan Fiskal, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan bertukar pikiran. Dan selanjutnya peserta diminta untuk mengisi form posttest Laporan Keuangan Fiskal

Setelah peserta dibekali dengan pemahaman tentang Laporan Keuangan Komersial dan Laporan Keuangan Fiskal, materi selanjutnya adalah pengisian SPT PPh OP dan SPT Badan, sebelum pembahasan materi, sama dengan kegiatan sebelumnya, panitia membagikan pretest kepada peserta untuk diselesaikan sesuai dengan pemahaman peserta akan SPT OP dan SPT Badan. Pada pembahasan tentang materi SPT PPh

OP, peserta langsung menggunakan eform SPT OP yang sudah diberikan, pengisian dipandu langsung oleh narasumber, berdasarkan materi bukti potong 1721 A1, bukti potong penghasilan final, dan bukti potong lainnya. Pada bagian akhir simulasi terkait submit SPT OP, kode token diberikan hanya ilustrasi saja terkait eform adalah file asli (tidak ada file dummy)

Setelah selesai kegiatan simulasi pelaksanaan pengisian SPT OP, dilanjutkan dengan simulasi pengisian SPT Badan (eform 1771), eform yang diberikan adalah eform original supaya peserta mengalami secara sesungguhnya proses dalam pengisian espt badan. Atas

dasar laporan keuangan komersial dan laporan keuangan fiskal, perhitungan atas kurang atau lebih bayar dilakukan menggunakan undang-undang perpajakan. Untuk file aktiva tetap (lampiran khusus 1A) dan file kredit pajak (lampiran III, PPh psl 22 dan PPh Psl 23) adalah file yang dapat diimport kedalam aplikasi, tujuan memberikan file import adalah sebagai fasilitas/kemudahan yang sudah diberikan oleh DJP untuk

menginput data pendukung pelaporan SPT Badan ke aplikasi eform. Setelah perhitungan pajak SPT Badan dilakukan, peserta juga dibekali dengan jurnal penyesuaian beban pajak terutang. Selanjutnya dilakukan pembentukan file-file yang perlu di upload ke dalam aplikasi esform. Proses submit SPT PPh Badan, peserta dibekali dengan kode Token simulasi (hanya kode ilustrasi terkait eform adalah file asli).



Gambar 4. Pelatihan pelaporan SPT OP dan SPT badan

Tidak ada kendala yang signifikan pada saat pelaksanaan kegiatan PKM, kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan yang sudah direncanakan, tantangan dalam kegiatan PKM berupa kasus yang belum komprehensif antar sesi dan juga kegiatan lanjutan dengan jumlah peserta yang lebih banyak, diharapkan pada PKM berikutnya, Prodi Akuntansi dapat mengundang MGMP Akuntansi Jakarta Timur I dan sekaligus Jakarta Timur II, dengan waktu yang lebih panjang, dimana untuk materi Akuntansi Komersial selama 1 (satu) kegiatan, Akuntansi Komersial selama 1 (satu) kegiatan, dan diakhiri dengan panduan pelaporan SPT OP dan SPT Badan, juga dengan kasus yang terhubung antar sesi kegiatan. Dan juga diharapkan waktu pelatihan dilakukan bertepatan dengan

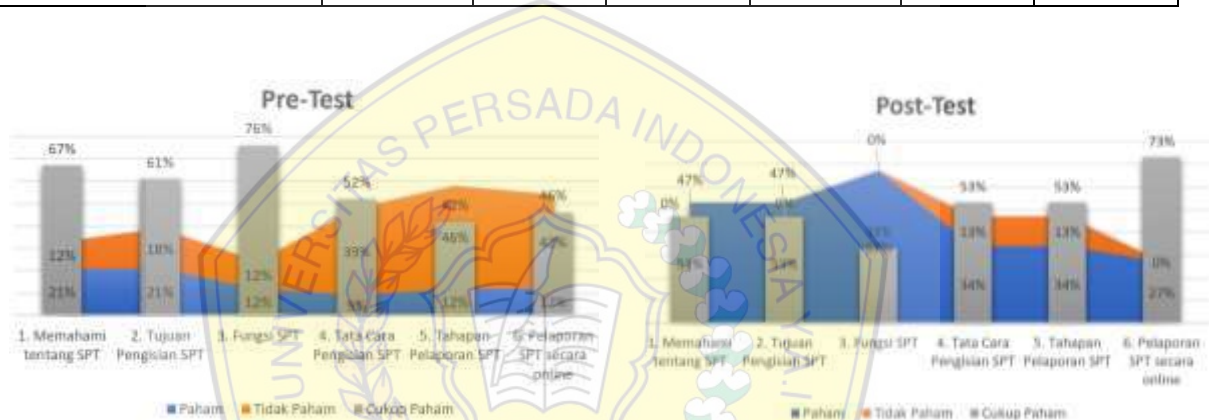
masa pelaporan pajak OP (01 Jan sd 31 Maret), sehingga lebih langsung ke prakteknya untuk pelaporan SPT masing-masing guru MGMP.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan di hari Selasa 14 Mei 2024 dari jam 08:00 sampai dengan jam 16:00, dengan jeda istirahat di jam 12:00 sampai dengan 13:00, dan dari hasil pre-test dan post-test yang sudah dikumpulkan, guna menginterpretasikan hasil dari kegiatan PKM Pelatihan Pengisian dan Pelaporan SPT Op Dan SPT Badan kepada Guru MGMP Akuntansi Jakarta Timur II, maka dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut;

Tabel. 1. Rekapitulasi Post-Test Dan Pre-Test

Materi	Pre-Test			Post-Test		
	Paham	Tidak Paham	Cukup Paham	Paham	Tidak Paham	Cukup Paham
1. Memahami tentang SPT	21%	12%	67%	53%	0%	47%
2. Tujuan Pengisian SPT	21%	18%	61%	53%	0%	47%
3. Fungsi SPT	12%	12%	76%	67%	0%	33%
4. Tata Cara Pengisian SPT	9%	39%	52%	34%	13%	53%
5. Tahapan Pelaporan SPT	12%	46%	42%	34%	13%	53%
6. Pelaporan SPT secara online	12%	42%	46%	27%	0%	73%



Gambar 5. Grafik hasil *post-test* dan *pre-test*

Atas hasil dari tabulasi tabel dan grafik, maka dapat dijelaskan pembahasan dan hasil dari kegiatan PKM MGMP Akuntansi Jakarta Timur II, pelatihan pelaporan SPT OP dan SPT Badan sebagai berikut;

a. Pemahaman tentang SPT;
Hasil pre-test; terdapat 21% paham, 12% tidak paham, dan 67% cukup paham
Hasil post-test; terdapat 53% paham, 0% tidak paham, dan 47% cukup paham
Kesimpulan ; yang paham meningkat 60%, tidak paham menurun 100%, dan cukup paham menurun 30%

b. Tujuan pengisian SPT
Hasil pre-test; terdapat 21% paham, 18% tidak paham, dan 61% cukup paham

Hasil post-test; terdapat 53% paham, 0% tidak paham, dan 47% cukup paham
Kesimpulan ; yang paham meningkat 60%, tidak paham menurun 100%, dan cukup paham menurun 23%

c. Fungsi SPT
Hasil pre-test; terdapat 12% paham, 12% tidak paham, dan 76% cukup paham
Hasil post-test; terdapat 67% paham, 0% tidak paham, dan 33% cukup paham
Kesimpulan ; yang paham meningkat 82%, tidak paham menurun 100%, dan cukup paham menurun 57%

d. Tata cara pengisian SPT
Hasil pre-test; terdapat 9% paham, 39% tidak paham, dan 52% cukup paham

Hasil post-test; terdapat 34% paham, 13% tidak paham, dan 53% tidak paham

Kesimpulan ; yang paham meningkat 74%, tidak paham menurun 67%, dan cukup paham naik 2%

e. Tahapan pelaporan SPT

Hasil pre-test; terdapat 12% paham, 46% tidak paham, dan 42% cukup paham

Hasil post-test; terdapat 34% paham, 13% tidak paham, dan 53% tidak paham

Kesimpulan ; yang paham meningkat 65%, tidak paham menurun 72%, dan cukup paham naik 26%

f. Pelaporan SPT secara online

Hasil pre-test; terdapat 12% paham, 42% tidak paham, dan 46% cukup paham

Hasil post-test; terdapat 27% paham, 0% tidak paham, dan 73% tidak paham

Kesimpulan ; yang paham meningkat 56%, tidak paham menurun 100%, dan cukup paham naik 59%

5. KESIMPULAN

Setelah pembahasan dari hasil post-test dan pre-test, maka tingkat pemahaman peserta PKM MGMP Akuntansi Jakarta Timur 2, dapat disimpulkan;

- a. Dari hasil pertanyaan Paham terhadap pengisian dan pelaporan SPT OP dan SPT Badan atas 6 (enam) pertanyaan, MGMP Akuntansi Jakarta Timur 2, diperoleh peningkatan pemahaman sebesar 75% ((397 - 100)/397)
- b. Dari hasil pertanyaan Tidak Paham terhadap pengisian dan pelaporan SPT OP dan SPT Badan atas 6 (enam) pertanyaan, MGMP Akuntansi Jakarta Timur 2, diperoleh penurunan tidak paham sebesar 81% ((538 - 100)/538)

- c. Dari hasil pertanyaan Cukup paham terhadap pengisian dan pelaporan SPT OP dan SPT Badan atas 6 (enam) pertanyaan, MGMP Akuntansi Jakarta Timur 2, diperoleh penurunan cukup paham sebesar 77% (100-23)/100

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Kepala MGMP Akuntansi Jakarta Timur II, yang telah memberikan kesempatan untuk diadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tidak lupa kepada peserta guru-guru dan siswa/i yang tergabung dalam MGMP Akuntansi Jakarta Timur II. Serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma Jakarta yang telah membiayai kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://Primeconsult.Co.Id/Wp-Content/Uploads/2022/03/Tax-Update-Februari-2022-Periode-1-.Pdf>. Tax Update Page 1 Of 9,
- <https://Repository.BSI.Ac.Id/Repo/Files/255368/Download/Modul-Praktikum-Aplikasi-Perpajakan-E-Faktur.Pdf>
- <https://djponline.pajak.go.id/account/login>
- <https://lp2m.uin-malang.ac.id/wp-content/uploads/2020/02/Materi-PAR-P.-Agus.pdf>
- <https://scholar.google.com/>